

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa tanjung alam adalah satu desa yang berada dalam kawasan Kecamatan kinal kabupaten kaur. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh pengabdian, warga desa ini memiliki beberapa ternak namun tidak terlalu berkembang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti harga pakan terlalu mahal serta pakan sulit diperoleh pada musim kemarau. Padahal didesa banyak sekali bahan lokal yang bisa diolah menjadi pakan ternak alternatif tanpa harus bergantung pada pakan ternak yang dibeli di toko pakan.¹

Setelah diamati ternyata salah satu bahan lokal yang banyak di temukan di desa tanjung alam adalah tanaman pisang, banyak batang pisang yang sudah di panen masyarakat tesebut di biarkan busuk dan di buang begitu saja, maka dengan hal ini saya berfikir untuk mengajak masyarakat membuat pakan alternatif dari limbah batang pisang supaya limbah dari kebun masyarakat setempat bermanfaat. Tanaman Pisang merupakan salah satu tanaman yang mudah tumbuh di daerah tropis seperti di Indonesia. Tanaman pisang merupakan tanaman monocarpus sehingga setelah berbuah pohon tanaman akan mati, dan batang yang baru akan tumbuh

¹ Meti O.F.I. Tefu, ‘*Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Pakan Ternak Alternatif Dengan Memanfaatkan Limbah Batang Pisang Di Desa Lakat Kecamatan Kuanana Kabupaten Timor Tengah Selatan*’, Jurnal pengabdian masyarakat, 1.1 (2023),(h. 460)

dari bonggolnya. Seluruh bagian tanaman pisang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan manusia mulai dari daun, buah dan bunga. Bunga pisang biasanya disebut jantung pisang yang biasa dimanfaatkan untuk membuat sayur, manisan dan acar. Daun pisang umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat di pedesaan untuk membungkus kue tradisional, selain itu daun pisang juga biasanya dimanfaatkan untuk pakan ternak. Bagian yang paling banyak dimanfaatkan adalah buah pisang. Buah pisang yang sudah masak dapat dimakan langsung sebagai sumber vitamin dan mineral, serta buah pisang juga dapat diolah menjadi berbagai macam kue, dan berbagai olahan minuman. Namun untuk batang pisangnya itu sendiri jarang masyarakat di desa tanjung alam ini memanfaatkannya².

Untuk mendapatkan hasil yang baik dari kegiatan ini, Saya selaku yang pelaksana kegiatan ini dan Pemerintah Desa tanjung alam bekerjasama untuk menyelenggarakan penyuluhan bagi masyarakat di Desa tanjung alam, Kecamatan kinal, Kabupaten kaur. Dengan pelatihan ini para peserta diharapkan mendapatkan pemahaman dan kemampuan tentang pengelolaan tumbuhan pisang tersebut. Pemahaman yang berarti para peserta dapat memahami pentingnya tumbuhan yang ada di sekitar masyarakat dengan

²Nonci M. Uki, “). *Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Pakan Ternak Alternatif Dengan Memanfaatkan Limbah Batang Pisang Di Desa Lakat Kecamatan Kuanana Kabupaten Timor Tengah Selatan*”. *Jurnal pengabdian masyarakat*, 2.3(2023),459-460 (h. 460)

pengelolaan menjadi pakan ternak sementara kemampuan pengelolaan diperoleh dari praktik secara langsung dalam pelatihan.

Meski memiliki banyak potensi, namun dalam hal lain kelompok ternak masih memiliki banyak permasalahan baik dalam hal pemeliharaan maupun pembuatan pakan ternak. Pakan ternak yang diberikan hanyalah rumput lapangan saja, tidak adanya kesadaran untuk menciptakan suatu terobosan baru untuk menciptakan pakan alternatif seperti batang Pisang yang berasal dari limbah industri pertanian. Melihat produksi pisang yang sangat melimpah sangat bagus kalau ada suatu terobosan terbaru mengenai pembuatan pakan ternak sapi. Sehingga nantinya limbah industri pisang dapat di manfaatkan sebagai pakan ternak. Dengan adanya produksi pisang yang melimpah sehingga diharapkan kebutuhan akan sumber karbohidrat khususnya untuk ternak sapi bisa tercukupi dan dengan harga yang relatif murah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi adanya limbah gedebog pisang di wilayah Desa Tanjung Alam dengan memanfaatkan gedebog pisang yang di fermentasi sebagai pakan alternatif ternak sapi, dan meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Tanjung Alam mengenai pakan fermentasi dari batang pisang.³

³ Ririn Novita, 'Pemanfaatan Gedebok Pisang Fermentasi Sebagai Pakan Alternatif Ternak Sapi Di Desa Kali Bening Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas' ,jurnal besemah pengabdian dan pemberdayaan masyarakat,1.2(2022), 57-62 (h. 58)

Dilihat dari segiteknik, pembuatan pakan fermentasi sangat mudah. Demikian juga dari nilai ekonomi yakni murah dalam hal biaya sebab bahan- bahan banyak tersedia dilokasi tempat tinggal. Adapun dari sosialnya mengurangi pencemaran lingkungan. Kondisi ini memenuhi persyaratan materi penyuluhan yaitu secara teknis dapat dilakukan, secara ekonomi menguntungkan dan secara sosial tidak bertentangan dengan nilai lokal setempat. Oleh sebab itu, sosialisasi sekaligus pelatihan perlu disampaikan kepada peternak dalam meningkatkan produksi ternak di desa tanjung alam.

B. Permasalahan Di Lokasi

Berdasarkan hasil observasi lapangan Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program pembuatan permentasi pengelolaan pada tanaman batang pisang ini ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan,yaitu banyak nya batang pisang yang hanya di buang dan menjadi limbah saja setalah panen ditengahnya masyarakat sehingga terjadi pencemaran terhadap lingkungan.Selain itu pakan sulit diperoleh pada musim kemarau dan harga pangan di desa tanjung alam naik yang menyebabkan ternak kurang berkembang.

Tabel.1

identifikasi masalah dari kegiatan program kerja yang akan dilaksanakan

No	Nama kegiatan	Masalah pokok	Penunjang	Penghambat	Alternatif
----	---------------	---------------	-----------	------------	------------

1	Pemanfaatan batang pisang fermentasi sebagai pakan alternatif ternak sapi di tanjung alam kecamatan kinal kabupaten kaur.	Kurangnya pengetahuan tentang pengolahan limbah batang pisang menjadi pakan alternatif ternak sapi.	Adanya masyarakat yang beternak sapi namun belum paham cara memanfaatkannya sebagai pakan sapi.	Kurangnya minat masyarakat dalam pengolahan limbah kedebog pisang sebagai pakan ternak	Untuk mendapatkan limbah gedebog pisang dapat diperoleh dari warga yang sudah memanen tanamannya.
---	---	---	---	--	---

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa tanjung alam dalam pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan alternatif ternak. Program ini juga bertujuan untuk bisa memanfaatkan sisa hasil pertanian terutama gedebok pisang yang selama ini dibuang begitu saja dan belum di manfaatkan secara maksimal sebagai pakan alternatif untuk ternak sapi potong. Dan dapat memberikan pelatihan terhadap masyarakat atau mahasiswa untuk memulai suatu produk dengan bahan yang dimiliki sekitar.

D. Manfaat Kegiatan

1. Diharapkan dapat menambah wawasan untuk meningkatkan pengetahuan dengan memanfaatkan batang pisang (*Musa paradisiacal*) sebagai dasar pakan ternak.
2. Mengurangi limbah batang pisang di wilayah desa tanjung alam kecamatan kinal dengan memanfaatkan batang pisang yang di fermentasi sebagai pakan alternatif ternak sapi.

